

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI KELAS XII SMKS NUSANTARA KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG <i>Eriec Juwita, Duma M G, Rico Dezi A, Hepiana Patmarina</i>	1-9
ANALISIS PEMBIAYAAN PROYEK STRATEGIS PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENERBITAN OBLIGASI DAERAH (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH REGIONAL LAMPUNG) <i>Niar Azriya, Deviana Sari, Aprianus John Risnad</i>	10-20
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT ANDIKA SPA KABUPATEN BADUNG BALI <i>Ni Kadek Dwi P, Laila Retnani, Andre Kusuma Adi Putra</i>	21-25
ANALISIS IMPLEMENTASI DAN KOORDINASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PT BPRS BANDAR LAMPUNG <i>Rico Dezi Afriansyah, Dewi Larasati, Riswan, Eriec Juwita</i>	26-32
ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS UMKM GABOVIRA) <i>Robenson, Andala R P Barusman, Herry G. S, Nurdiawansyah</i>	33-42
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF <i>Veronika Wiratna Sujarweni, Aminah, Habbiburahman</i>	43-54
ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN TRAKSAKSI NON TUNAI TERHADAP GOOD GOVERNANCE PADA PEMERINTAH KOTA METRO <i>Hesti Widi Astuti, Ika Wahyu Siswanti, Haninun</i>	55-61
MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI METODE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT <i>Zainal Muslim, Suami Indarwati</i>	62-66

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 10	Nomor 2	Halaman 1 – 66	Bandar Lampung September 2021	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus UMKM Gabovira)

Robenson¹, Andala Rama Putra Barusman², Herry G. Soedarsa³, Nurdiawansyah⁴

¹Universitas Bandar Lampung

²Universitas Bandar Lampung

³Universitas Bandar Lampung

⁴Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail : son.robenson@gmail.com

Abstrak

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan. Kas PSAK 2 merupakan kas-kas yang setara kas. Setara kas ialah likuid jangka panjang kriteria penuh. Manajemen kas artinya sesuatu system pengolaan industry dan perusahaan untuk mengatur arus kas dan mempertahankan likuiditas perusahaan juga. Manajer keuangan harus mampu untuk memanfaatkan ide cash dan perencanaan kas serta mengelola uang yang masuk ke perusahaan, uang yang dikeluarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas apakah terdapat perbedaan manajemen arus kas UMKM Gabovira antara sebelum dan setelah pengumuman nasional Covid-19 dan apakah terdapat perbedaan keberlangsungan UMKM Gabovira antara sebelum dan setelah pengumuman nasional Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode analisis event study (*studi peristiwa*). Metode event study ialah metode analisis dengan mengkaji reaksi UMKM terhadap suatu kejadian (*event*).

Hasil riset menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional Covid-19 yang di ukur dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk rasio likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan keduanya terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan setelah pengumuman nasional Covid-19. Sedangkan rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Gross Profit Margin* dan *Return On Asset* menghasilkan nilai yang berbeda. *Gross Profit Margin* menghasilkan tidak terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Sedangkan *Return On Asset* menghasilkan terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Dengan demikian semua rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menyebabkan penurunan selama periode sesudah pengumuman nasional covid 19. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang menyebabkan penurunan langsung selama periode sesudah pengumuman nasional covid 19 hanya *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Manajemen Arus Kas, Keberlangsungan UMKM, Pandemi Covid 19.*

Pendahuluan

Pada Kementrian Koperasi dan UKM RI memberitakan jika secara unit dan jumlah UMKM mempunyai pangsa kurang lebih 99,99% (62.9 juta unit) dari total pelaku usaha secara keseluruhan hingga tahun 2019 di Indonesia, sedangkan usaha besar sebanyak 0,01% ataupun kurang lebih 5400 unit. Menyerap kurang lebih 107,2 juta atau (89,2%) Tenaga Kerja Usaha Mikro, 5,7 juta (4,74%) merupakan Usaha Kecil, 3,73 juta (3,11%) ialah Usaha Menengah; serta dalam serapannya usaha yang besar yaitu kurang lebih 3,58 juta jiwa. Oleh karena itu seluruhnya UMKM mencangkup serapan kurang lebih 97% tenaga kerja nasional, sedangkan usaha besar hanya melakukan serapan sebanyak kurang lebih 3% se-nasional keseluruhan tenaga kerja.

Tabel 1. Tabel Penyerapan Tenaga Kerja pada setiap tingkat usaha

NO	Tingkat Usaha	Tenaga Kerja (dalam jutaan)	Presentase (%)	Tenaga Kerja
----	---------------	--------------------------------	-------------------	--------------

1	Usaha Mikro	107,2	89,2
2	Usaha Kecil	5,7	4,74
3	Usaha Menengah	3,73	3,11
4	Usaha Besar	3,58	2,95

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2019

UMKM selaku penyokong perekonomian, begitupun bisa kita lihat pada kejadian di tahun 1997 hingga tahun 1998, ialah terdapat jatuhnya segala ekonomi. kejadian krisis ekonomi ini membuat banyak industri besar yang bangkrut, tetapi UMKM senantiasa dapat bertahan dari gejolak krisis itu. Tidak hanya itu, kontribusi yang didapat Produk Domestik Bruto (PDB) besumber dari UMKM yaitu sekitar satu milyar setiap tahunnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa persentase PDB UMKM pada tahun 2010-2013 terus melakukan kenaikan dalam setiap tahun. Data-data tersebut menunjukkan bahwa UMKM butuh untuk mempertahankan *eksistensi* serta meningkatkan usahanya, karena secara universal perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan laba untuk bisa selalu menjaga kelangsungan usaha dan untuk pengembangan bisnis (Barusman *et al.*, 2020).

Pandemi COVID 19 menunjukkan implikasi ekonomi serta politik nyaris ke seluruh belahan negara, termasuk Indonesia (Susilawati *et al.*, 2020) dan (Pahpahan, 2020). *The World Trade Organisation* (WTO) memperkirakan jika volume perdagangan dunia secara global mungkin bisa menurun sekitar 32% pada tahun 2020 selama masa COVID 19 (Islam, 2020). Pembatasan kegiatan masyarakat sebagai upaya pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID 19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hadiwardoyo, 2020).

Akibat untuk ekonomi yang disebabkan pandemi COVID 19 juga dirasakan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dikarenakan perihal ini UMKM menempati posisi yang sangat baik dan strategis di ekonomi secara universal. Di ASEAN, UMKM menghasilkan lapangan kerja antara 50% s.d. 95%, dan berkontribusi antara 30% s.d. 50% terhadap GDP (Islam, 2020).

Disamping adanya pandemi COVID 19, manajemen arus kas menjadi variabel yang tidak bisa dikesampingkan dalam keberlangsungan UMKM terlebih lagi dalam menghadapi tantangan pada masa pandemi COVID 19. Ketidakmampuan UMKM dalam mengelola kas dari operasinya dapat mendorong suatu usaha untuk meminjam uang atau menjual modal investasinya untuk menutupi kewajibannya dan memungkinkan hal ini menjadi awal dari kebangkrutan jika situasi ini berkanjut terus menerus sepanjang waktu (Uwonda.G, 2015). *“Cash is the life blood of any business be it listed in the stock exchange or not, and is the vital component that keeps business healthy despite the fact that, the main objective of a business is profitability”* (Irene *et al.*, 2014). Saat arus kas buruk, suatu bisnis akan menekan modal kerjanya, dan bisnis akan mengalami kesulitan dalam pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan pembayaran beban operasinya (Marcus & Innace, 2001; Irene *et al.*, 2014).

Pengelolaan terhadap kas menjadi penting karena, *Management Cash Flows* merupakan inti dari sebuah usaha untuk mempertahankan hidupnya baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan akan terus menjadi tantangan bagi UMKM (Bay City Financial Solutions, 2012; and Munusamy, 2010; Uwonda.G, 2015). *Cash Management* merupakan strategi bisnis dalam mengelola kas untuk tujuan pengoptimalan likuiditas (Linert, 2009; Nadiah Ahamd, 2016). Ini akan menjadi tantangan bagi setiap UMKM, terlebih lagi dalam menghadapi situasi pandemi COVID 19 yang berpengaruh pada sektor ekonomi.

Sektor UMKM di Kota Bandar Lampung terlahir untuk banyak jenisnya, ada yang berjalan dalam bidang perdagangan, jasa ataupun industri. Dari beberapa jenis UMKM cukup menarik untuk dipelajari ialah usaha yang bergerak di bidang batik Lampung. Batik Lampung ialah turunan nenek moyang Lampung yang harus tetap terjaga kelestariannya. Saat ini batik Lampung merupakan salah satu produk UMKM unggulan Kota Bandar Lampung yang pemasarannya sangat di perhatikan walau sedang berada pada masa Pandemi Covid 19. UMKM batik Lampung di Kota Bandar Lampung juga merupakan UMKM yang telah diberi perhatian oleh pemerintah daerah. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, beberapa pelaku UMKM mengaku bahwa mereka merupakan binaan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Bandar Lampung.

Dalam halnya eneliti tertarik untuk menganalisis kondisi arus kas (*cash flow*) yang ada di dalam UMKM Gabovira serta penerapan prinsip-prinsip manajemen oleh pelaku UMKM Gabovira dalam menjaga keberlangsungan hidup usaha, terutama yang berhubungan dengan arus kas (*cash cash overflow*) di masa pandemi Covid 19. Berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas UMKM Gabovira, dapat disusun laporan keuangan sederhana untuk menganalisa kondisi keuangan dan sebagai alat perencanaan usaha sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Perhitungan Laba Rugi
Perhitungan laba rugi CV. Gabovira Sinar Cemerlang
Laporan Rugi laba
Periode 1 Januari 2019- 31 Desember 2019

PEREDARAN USAHA		
Penjualan Bersih	Rp	4.770.501.600
Harga Pokok Penjualan	Rp	2.469.067.875
Lab Kotor	Rp	2.301.433.725
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI		
Biaya Gaji Pegawai	Rp	537.000.000
Biaya Transportasi	Rp	20.537.000
Biaya Pengurusan	Rp	65.000.000
Biaya Biaya Pemasaran	Rp	60.000.000
Biaya Pemasaran	Rp	60.000.000
Biaya Lain-lain:		
- Biaya Telepon/Teleks	Rp	6.700.000
- Biaya Air/PAK	Rp	300.000
- Biaya Listrik PLN	Rp	20.710.000
- Biaya Karcas & Mopket	Rp	9.500.000
- Biaya ATK	Rp	7.100.000
- Biaya Kanvas Laba	Rp	201.000.000
Sisa Total Biaya Umum dan Administrasi	Rp	206.830.000
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	Rp	623.640.000
Lab Bersih	Rp	1.677.793.725

Sumber : Gabovira, 2020

Tabel 3. Tabel Peredaran Bruto CV. Gabovira tahun 2020

Bulan	Peredaran Bruto
Januari	Rp. 728.652.400
Februari	Rp. 583.510.000
Maret	Rp. 385.070.000
April	Rp. 99.470.000
Mei	Rp. 132.695.000
Juni	Rp. 262.850.000
Juli	Rp. 464.665.000
Agustus	Rp. 421.735.000

Sumber : Gabovira, 2020

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam adalah apa pengaruh manajemen arus kas (*cash flow*) yang dilakukan oleh UMKM pada masa pandemi, terlebih khusus usaha kecil menengah yaitu usaha batik Lampung di Bandar Lampung.

Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*)

Warren (2015) menjelaskan bahwa *statement of cash flows* melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dalam evaluasi kajian operasi yang sudah berlalu serta saat membuat perencanaan aktivitas pendanaan dan investasi untuk masa yang akan depan. *Result* tersebut juga investor gunakan, pengguna kredit dan lain pihak dalam melakukan penilaian untuk berapa kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan laba. lalu, laporan arus kas juga adalah dasar untuk melihat bagaimana perusahaan mampu dalam membayar kewajiban hutang jatuh tempo serta melunasi dividen.

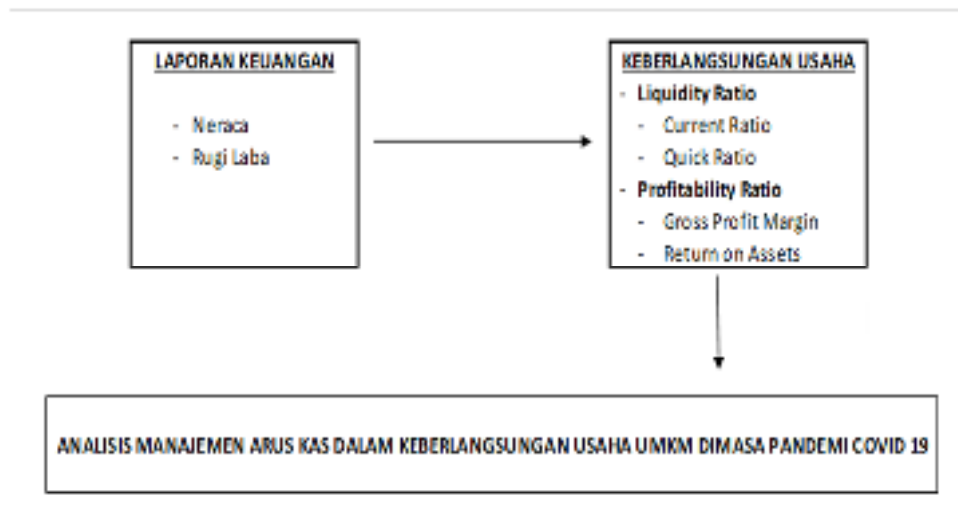
Menurut Kasmir (2010), Manajemen kas merupakan upaya perusahaan dalam mengelola dan mengatur arus kas untuk dipertahankannya likuiditas perusahaan. Selain itu juga perusahaan memanfaatkan ide cash dan

perencanaan kas. Seorang Manajer yang mengatur keuangan dituntut harus mampu dalam pengelolaan uang masuk dan uang keluar perusahaan.

Sedangkan menurut Skousen (2009), Manajemen kas adalah suatu system perusahaan untuk mengelola kas dalam penyimpanan kas yang cukup untuk operasional serta buat membayar sesuatu yang wajib dan sudah jatuh tempo. Manajemen kas akan efektif apabila perusahaan dapat melakukan pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian yang disebabkan oleh pencurian atau penipuan.

Kerangka Pemikiran

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat kita lihat pada kerangka pemikiran dibuat dalam gambar seperti sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis studi peristiwa (*event study*). Metode event study merupakan metode analisis yang mempelajari reaksi UMKM terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara metode studi Pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, buku-buku, dan sumber literatur lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid dan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen profil UMKM Gabovira, catatan arus kas, dan lain-lain untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik menganalisis data-data yang penulis gunakan ialah teknik analisis deskriptif dengan berdasar pada metode *time series* yaitu dengan cara menganalisis keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja yang sesuai dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis pada riset ini, statistic deskriptif digunakan untuk mengenali ciri ilustrasi, jumlah informasi yang digunakan dalam riset ini dan menampilkan nilai minimum, optimal, mean dan standar deviasi. Berikut ini statistic deskriptif dari berbagai ilustrasi penelitian yang diperoleh dari hasil riset:

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Data	Mean	Std. Dev	Maksimum	Minimum
CR (Sebelum)	6	8,82133	0,340181	9,142	8,208
CR (Setelah)	6	0,00000	0,000000	0,000	0,000
QR (Sebelum)	6	4,73967	0,354611	5,010	4,125
QR (Setelah)	6	0,00000	0,000000	0,000	0,000
GPM (Sebelum)	6	0,52567	0,015293	0,615	0,476

GPM (Setelah)	6	0,53583	0,082613	0,597	0,385
ROA (Sebelum)	6	0,02667	0,015293	0,051	0,012
ROA (Setelah)	6	-0,81717	1,341337	0,031	-3,000

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Dari sumber diatas dapat diketahui jika jumlah observasi dalam riset ini sebanyak 12 data dari laporan keuangan UMKM Gabovira periode September 2019-Agustus 2020.

Nilai Current Ratio sebelum adanya pengumuman covid 19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 8,82133 menyimpulkan bahwa rata-rata kemampuan UMKM Gabovira sebelum adanya pengumuman nasional covid 19 dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutup utang adalah sebesar 8,82133. Dengan demikian, ini disimpulkan bahwa UMKM Gabovira memiliki tingkat likuiditas yang baik dikarenakan terletak di atas 1. Nilai standar deviasi sebesar 0,340181 berarti data Current Ratio bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata. Kemudian nilai maksimum sebesar 9,142 sedangkan nilai minimum sebesar 8,208. Setelah adanya pengumuman covid 19 Current Ratio memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,00000. Ini menunjukkan UMKM Gabovira setelah pengumuman nasional covid 19 sudah tidak memiliki utang jangka pendek sehingga nilai menjadi nol serta nilai standar deviasi sebesar 0,000000. Setelah itu, nilai max sebesar 0,000 sedangkan nilai min sebesar 0,000.

Nilai Quick Ratio sebelum adanya pengumuman covid 19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,73967 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan UMKM Gabovira sebelum adanya pengumuman nasional covid 19 dalam untuk menutup utang secara cepat dengan menggunakan aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan adalah sebesar 4,73967. Ini menunjukkan bahwa UMKM Gabovira mempunyai tingkat likuiditas yang baik karena berada di atas 1. Nilai deviasi standar yaitu 0,354611 berarti Quick Ratio bersifat homogen sebab nilai sdeviasi standar < rata-rata. Selanjutnya nilai maksimum sebesar 5,010 dan nilai minimum sebesar 4,125. Setelah adanya pengumuman covid 19 Quick ratio memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,000000. Hal ini dikarenakan UMKM Gabovira tidak memiliki utang atau telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga nilai menjadi nol. Nilai standar deviasi sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 0,000 sedangkan nilai minimum sebesar 0,000.

Nilai Gross Profit Margin sebelum adanya pengumuman covid 19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,52567 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan UMKM Gabovira sebelum adanya pengumuman nasional covid 19 dalam untuk menghasilkan laba kotor di setiap pendapatan sebesar 0,52567. Semakin tinggi persentase maka semakin baik. Nilai deviasi standar yaitu 0,015293 berarti data Gross Profit Margin bersifat homogen sebab nilai deviasi standar < rata-rata. Selanjutnya nilai max sebesar 0,615 dan nilai min sebesar 0,476. Setelah adanya pengumuman covid 19 nilai Gross Profit Margin memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,53583 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,082613 berarti data Gross Profit Margin bersifat homogen karena nilai deviasi standar < rata-rata. Selanjutnya nilai max sebesar 0,597 dan nilai min sebesar 0,385.

Nilai Return On Assets sebelum adanya pengumuman covid 19 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,02667 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas UMKM Gabovira sebelum adanya pengumuman nasional covid 19 dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki adalah sebesar 0,02667. Nilai standar deviasi sebesar 0,015293 berarti data Return On Asset bersifat homogen karena nilai standar deviasi < rata-rata. Selanjutnya nilai maksimum sebesar 0,051 dan nilai minimum sebesar 0,012. Setelah adanya pengumuman covid 19 Return On Assets memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -0,81717 yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas UMKM Gabovira sebelum adanya pengumuman nasional covid 19 dalam mendapatkan untung dengan cara memanfaatkan aktiva kepunyaan yaitu sebesar -0,81717. Nilai rata-rata ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan sebelum adanya pengumuman nasional covid 19. Nilai standar deviasi sebesar 1,341337 dan nilai max sebesar 0,031 sedangkan nilai min sebesar -3,000.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang akan diperuntukan uji hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik (Riswan dan Dunan, 2019).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

Periode	Variabel	Sig	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Sebelum Pengumuman Nasional Covid-19	Current Ratio	0,959	0,05	Normal
	Quick Ratio	0,555	0,05	Normal
	Gross Profit Margin	0,626	0,05	Normal
	Return On Asset	0,822	0,05	Normal
Setelah Pengumuman Nasional Covid-19	Current Ratio	0,972	0,05	Normal
	Quick Ratio	0,562	0,05	Normal
	Gross Profit Margin	0,671	0,05	Normal
	Return On Asset	0,800	0,05	Normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji Kolmogorov Smirnov di atas, menunjukkan bahwa seluruh rasio keuangan sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19 memiliki nilai sig di atas nilai taraf signifikan 0,05%. Ini berarti seluruh data telah terdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat menggunakan tes parametrik yaitu model analisis Paired Sample T – Test.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Variabel	T	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Current Ratio	63,518	0,025	Ada Perbedaan
Quick Ratio	3,693	0,014	Ada Perbedaan
Gross Profit Margin	-0,369	0,727	Tidak Ada Perbedaan
Return On Asset	1,552	0,018	Ada Perbedaan

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas untuk pengujian hipotesis uji Paired Sample T - Test mengambil simpulan yakni dengan cara nilai signifikan yang dilihat dan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Besarnya nilai signifikansi dari uji Paired Sample T - Test untuk rasio likuiditas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Current Ratio menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa ada perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Sedangkan Quick Ratio menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,014 < 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa ada perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Besarnya nilai signifikansi dari uji Paired Sample T - Test untuk rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda pula. Gross Profit Margin menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,727$. Nilai $0,727 > 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19. Sedangkan Return On Asset menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,018$. Nilai $0,018 < 0,05$ yang artinya dapat dikatakan bahwa ada perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.

Pembahasan

Analisis Manajemen Arus Kas Dan Keberlangsungan Usaha UMKM Gabovira Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19

Manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha yang di ukur dengan rasio keuangan dalam riset ini menggunakan rasio likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio dan Quick Ratio. Sedangkan rasio profitabilitas diprosikan dengan Gross Profit Margin dan Return On Assets.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, pengakuan rasio likuiditas dengan Current Ratio menunjukkan penurunan sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 yaitu dari 8,82133 menjadi 0,0000. Hal tersebut disebabkan karena UMKM Gabovira selama periode tersebut atau setelah pengumuman nasional covid 19 tidak memiliki utang lancar lagi. Dimana UMKM Gabovira telah menyelesaikan atau melunasi kewajiban lancarnya tepat pada waktu yang telah ditentukan pada periode tersebut. Sehingga kemampuan usaha dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya (likuiditas) adalah nol, karena tidak adanya pinjaman yang dilakukan. Hal ini juga mengindikasikan standar deviasi Current Ratio setelah pengumuman nasional covid 19 lebih rendah dibandingkan sebelum pengumuman nasional covid 19, ini berarti UMKM Gabovira setelah pengumuman nasional covid 19 memiliki variasi Current Ratio lebih rendah daripada sebelum pengumuman nasional covid 19.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 6 hasil dari Uji Paired Sampel T Test untuk Current Ratio menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) senilai 0,025. Nilai probabilitas ada di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Rata-rata Current Ratio UMKM Gabovira sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 mengalami perbedaan dibandingkan sebelum pengumuman nasional covid 19. Hasil data ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari rasio Current Ratio, manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha UMKM Gabovira sesudah pengumuman nasional covid 19 mengalami penurunan.

Rasio likuiditas yang di ukur dengan Quick Ratio menunjukkan penurunan saat sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 yaitu dari 4,73967 menjadi 0,0000. Hal tersebut disebabkan karena UMKM Gabovira setelah pengumuman nasional covid 19 tidak melakukan pinjaman atau utang usaha sehingga aset lancar setelah dikurangi persediaan tidak digunakan untuk membayar utang dengan cepat. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas. hasil dari Uji Paired Sampel T Test untuk Quick Ratio menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) senilai 0,014. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Rata-rata Quick Ratio UMKM Gabovira sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 mengalami perbedaan dibandingkan sebelum pengumuman nasional covid 19. Hasil data ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari rasio Quick Ratio, manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha UMKM Gabovira sesudah pengumuman nasional covid 19 mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 10, rasio profitabilitas yang di ukur dengan Gross Profit Margin menunjukkan kenaikan saat sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 yaitu dari 0,52567 menjadi 0,53583. Persentase rasio ini naik, namun kenaikan tersebut tidak terlalu tinggi hanya 0,01 atau 1%. Ketika sebelum pengumuman nasional covid 19 harga pokok penjualan besar tetapi penjualan bersih juga besar dan sesudah pengumuman nasional covid 19 harga pokok penjualan menurun tetapi penjualan juga menurun. Namun keduanya menghasilkan laba kotor yang tidak jauh berbeda sehingga persentase Gross Profit Margin juga tidak terlalu tinggi kenaikannya.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 12 hasil dari Uji Paired Sampel T Test untuk Gross Profit Margin menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,727. Nilai probabilitas tersebut berada di atas tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya tidak terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Hal ini jika dilihat dari data jumlah penjualan sebelum pengumuman nasional covid 19, angka penjualan lebih tinggi daripada angka penjualan setelah pengumuman nasional covid 19. Tetapi angka harga pokok penjualan juga tinggi jadi belum dapat meminimalkan harga pokok penjualan. Sedangkan sesudah pengumuman nasional covid 19 pada tahun 2020 angka penjualan rendah karena UMKM Gabovira tidak memproduksi Batik. Sehingga dapat meminimalkan harga pokok penjualan dengan menurunnya biaya handling dan biaya pengiriman. Ketika HPP besar, meskipun penjualan bersih juga besar maka akan berdampak pada laba kotor. Ketika HPP kecil, meskipun penjualan bersih kecil juga akan berdampak pada laba kotor. Keduanya menghasilkan nilai Gross Profit Margin yang tidak jauh berbeda, keduanya seimbang dan menghasilkan nilai yang baik. Dengan kata lain UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19 lebih selektif dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau dalam artian sedikit penurunan namun tidak langsung berdampak terhadap manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha UMKM Gabovira.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 10, rasio profitabilitas yang di ukur dengan Return On Asset menunjukkan penurunan saat sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 yaitu dari 0,02667 menjadi -0,81717. Jika dilihat dari data setelah pengumuman nasional covid 19 total aktiva dari UMKM Gabovira menurun begitu juga dengan biaya pajak yang meningkat dibanding dengan sebelum pengumuman nasional covid 19 sehingga dapat mengurangi return yang di dapat. Menurunnya laba bersih menyebabkan Return On Asset mengalami penurunan bahkan sampai -0,81717.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 12 hasil dari Uji Paired Sampel T Test untuk Return On Asset menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,018. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan usaha sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Rata-rata Return On Asset UMKM Gabovira sesudah adanya pengumuman nasional covid 19 mengalami perbedaan dibandingkan sebelum pengumuman nasional covid 19. Hasil data ini mengindikasikan bahwa jika dilihat dari rasio Return On Asset, manajemen arus dan keberlangsungan usaha kas UMKM Gabovira sesudah pengumuman nasional covid 19 mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Abanis, dkk (2013), Gilbert (2015), Marus Eton (2017), Diah Wahyuningsih (2017), Wadesango N, dkk (2019). Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Pison F. Irene (2014), Samuel (2016), Nurul Nadiah (2016), Andala Rama Putra, dkk (2020), M Yusuf S Barusman, dkk (2020).

Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan

Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan yaitu, terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19 yang di ukur dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk rasio likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan keduanya terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Sedangkan rasio profitabilitas yang di ukur dengan Gross Profit Margin dan Return On Asset menghasilkan nilai yang berbeda, Gross Profit Margin menghasilkan tidak terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Sedangkan Return On Asset menghasilkan terdapat perbedaan manajemen arus kas dan keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Dengan demikian semua rasio likuiditas yaitu Current Ratio dan Quick Ratio menyebabkan penurunan selama periode sesudah pengumuman nasional covid 19. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang menyebabkan penurunan langsung selama periode sesudah pengumuman nasional covid 19 hanya Return On Asset.

Implikasi

Manajemen arus kas yang diukur dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang mengakibatkan penurunan pada keberlangsungan UMKM Gabovira sebelum dan sesudah pengumuman nasional covid 19. Terlihat bahwa rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) keduanya mengalami perubahan. Walaupun UMKM telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek namun setelah adanya pengumuman covid 19 UMKM Gabovira tidak melakukan pinjaman. Sehingga UMKM Gabovira mengurangi produksi yang pada akhirnya dapat mengurangi penjualan. Oleh karena itu, usaha harus mempunyai kekuatan cash flow yang baik, salah satunya dengan dana tambahan dari pinjaman, jika pasar mengalami perubahan, tambahan cash flow dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah produksi dan profitabilitas sehingga pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha. Strategi lain yang bisa dilakukan yaitu dengan penjualan melalui platform bisnis berbasis online untuk dapat meningkatkan penjualan.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan di masa periode waktu September 2019 sampai dengan Agustus 2020, dimana periode waktu tersebut terbagi menjadi dua yaitu dimasa sebelum pengumuman pandemi covid 19 dengan periode waktu September 2019 sampai dengan Februari 2020 dan masa setelah pengumuman pandemi covid 19 dengan periode waktu Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020, dikarenakan penelitian yang dilakukan tidak meliputi waktu yang panjang sehingga peneliti tidak begitu bebas melakukan penelitian di lapangan untuk dapat melihat secara langsung kendala apa saja yang dihadapi dan bagaimana bentuk upaya yang dilakukan UMKM Gabovira terhadap manajemen arus kas dan keberlangsungan usahanya dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abanis, Turyahebwa. (2013). *Financial Management Practices In Small And Medium Enterprises in Selected Districts In Western Uganda*. Research Journal of Finance and Accounting.
- Ahmad, Nurul Nadiah. (2016). *Cash Management Practices In Micro And Small Businesses In Malaysia*. Journal of Education and Social Sciences, Volume. 4.
- Barusman, Andala Rama Putra; Yuliana; Barusman, Tina Miniawati; Edwin Mirfazli. (2020). *Analysis of Implementation Cost Plus Pricing Method in the Decision on the Determination of Product Sales Prices*. International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 06.
- Barusman, M. Yusuf S; Barusman, Andala Rama Putra; Barusman, Tina Miniawati; Appin Purisky Reda Putri. (2020). *Sustainable Tourism with Community Based Tourism in Lampung, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia*. International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 06, (2020), pp. 1955-1963
- Eton, Marus. (2017). *Cash Flow And Survival Of Smes In Arua District, West Nile Region Uganda*. International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research. Vol.5, No.5, pp.9-18, September 2017
- Gilbert Uwondo, Nelson Okello. (2015). *Cash Flow Management And Sustainability of Small Medium Enterprises (SMEs) in Northern Uganda*. International Journal of Sosial Science and Economics Invention (IJSSEI), Vol. 01, No. 03 (2015)
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid 19. Jurnal of Business and Entrepreneurship, Vol. 2 No. 2 April 2020.
- Islam, A. (2020). *Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by Covid 19*. Emerald Open Res, 2.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Predana Media Group.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID 19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional. Vol. 2 No. 2 April 2020.
- Riswan and Dunan, Hendri. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. Bandar Lampung: AURA
- Samuel Tabot Enow, Peter Kamala. (2016). *Cash management practices of small, medium and micro enterprises in the Cape Metropolis, South Africa*. Investment Management and Financial Innovations, Vol. 13, Issue 1, 2016
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright. (2009). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99*. Journal of Corporate Governance and Firm Performances, Vol 13, h. 53-81
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). *Impact of COVID 19's Pandemic on the Economy of Indonesia*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(2), 1147-1156
- Wadesango N, Tinarwo N, Sitcha L, Machingambi S. (2019). *The Impact Of Cash Flow Management On The Profitability And Sustainability Of Small To Medium Sized Enterprises*. International Journal of Entrepreneurship Volume 23, No 2, 2019.

